



Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT Z Berdasarkan Teori dan Praktik Lapangan

Adella Fadilah¹, Alleta Fauziah², Ratih Nabila Listiani^{3*}, Rifa Dwi Juliawati⁴,
Sukmaningsih⁵

¹⁻⁵)Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Digital

Email: adella10224037@digitechuniversity.ac.id¹, alleta10224043@digitechuniversity.ac.id²,
ratih10224022@digitechuniversity.ac.id³, rifa10224048@digitechuniversity.ac.id⁴,
sukmaningsih10224004@digitechuniversity.ac.id⁵

Alamat: Jl. Cibogo Indah III, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat, 40292, Indonesia

Korespondensi penulis: ratih10224022@digitechuniversity.ac.id

Abstract.

This study focuses on evaluating the implementation of the accounting information system at PT Z, covering the credit purchasing system, credit sales, physical inventory counting, payroll, and fixed asset acquisition. The method used is descriptive qualitative through direct observation and interviews. The result of the study indicate that the accounting system at PT Z has been operating quite effectively in line with operational needs, although it does not fully align with the theory proposed by Mulyadi. Several discrepancies were found, including the absence of a general journal (memorial book) in certain recordings and a lack of separation of duties between recordkeeping and physical supervision, which could potentially weaken internal control. On the other hand, the company has utilized a technology-based system for recording and physical supervision, which supports efficiency and accuracy. This study recommends improvements in documentation, procedures, internal controls, human resource training, and broader application of information technology. Periodic evaluations are also important to ensure that the accounting system remains in line with business needs and regulatory developments. The company's name is withheld in this report to maintain research ethics and confidentiality.

Keywords: Purchasing, inventory, sales, payroll, fixed asset

Abstrak.

Penelitian ini berfokus pada evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi pada PT Z, yang mencakup sistem pembelian kredit, penjualan kredit, perhitungan fisik persediaan, penggajian, dan pembelian aktiva tetap. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi langsung dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi di PT Z telah berjalan cukup efektif sesuai dengan kebutuhan operasional, namun belum sepenuhnya sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi. Beberapa perbedaan ditemukan, antara lain tidak digunakannya buku memorial dalam pencatatan tertentu dan kurangnya pemisahan tugas antara pencatatan dan pengawasan fisik, yang berpotensi melemahkan pengendalian internal. Di sisi lain, perusahaan telah memanfaatkan sistem berbasis teknologi, dalam pencatatan aktiva tetap yang mendukung efisiensi dan akurasi. Penelitian ini merekomendasikan perbaikan dalam aspek dokumentasi, prosedur, pengendalian internal, pelatihan SDM, serta peningkatan pemanfaatan teknologi informasi secara menyeluruh. Evaluasi berkala juga penting untuk memastikan sistem akuntansi tetap selaras dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan regulasi. Nama perusahaan dalam laporan ini disamarkan untuk menjaga etika dan kerahasiaan penelitian.

Kata kunci: Pembelian, persediaan, penjualan, penggajian, aktiva tetap

Received June 04, 2025; Revised June 10, 2025; Accepted June 16, 2025

*Corresponding author, e-mail address

LATAR BELAKANG

Sistem informasi akuntansi (SIA) berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan, pengendalian manajemen, dan pelaporan keuangan. SIA membantu perusahaan dalam mengolah data transaksi menjadi informasi yang akurat dan dapat diandalkan.

Penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan distribusi makanan dan minuman yang disamarkan dengan nama PT Z meskipun PT Z telah menerapkan sistem digital dalam operasional dan pencatatan keuangan, perusahaan masih menghadapi kendala dalam pengelolaan data pesanan. Ketidaksesuaian antara data pesanan dan barang yang dikirim menunjukkan lemahnya koordinasi dan verifikasi antar divisi.

Penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti sistem informasi secara umum, namun belum banyak yang fokus pada penerapan SIA dalam proses pembelian di perusahaan distribusi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan SIA dalam proses pembelian dan menilai efektivitasnya terhadap pengendalian internal di PT Z.

KAJIAN TEORITIS

Sistem akuntansi pembelian menurut buku Sistem Informasi Akuntansi karya Mulyadi (2017:243), “Sistem Informasi Akuntansi Pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua yaitu pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri.”

Menurut Krismiaji (2020:334), “Sistem informasi akuntansi persediaan merupakan sistem yang menjaga catatan persediaan dan memberi informasi pada manajer jika terjadi kekurangan barang. Sistem ini memproses transaksi pembelian dan penjualan.” Menurut Mulyadi (2017:463), menambahkan bahwa “Sistem ini bertujuan mencatat mutasi persediaan di gudang.”

Menurut Mulyadi (2017:219-220), “Sistem informasi akuntansi penjualan kredit yaitu penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut.”

Menurut Mulyadi (2017:340), “Sistem akuntansi penggajian digunakan untuk menangani transaksi pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer. Sistem akuntansi pengupahan digunakan untuk transaksi pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana.”

Menurut jurnal Equilia Dedora Paat, Hariyanto Sabizono, Steven J. Tangkuman (2020), “Sistem informasi akuntansi aktiva tetap merupakan serangkaian sumber daya yang dirancang untuk memproses data aktiva tetap dan data lainnya yang berkaitan dengan aktiva tetap ke dalam informasi.”

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung terhadap proses dan prosedur akuntansi di lapangan serta wawancara dengan satu orang informan kunci, yaitu pihak Human Resource Development (HRD) PT Z. Instrumen pengumpulan data berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara semi terstruktur yang disusun berdasarkan indikator teori sistem informasi akuntansi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan praktik aktual dengan konsep ideal dari teori yang digunakan. Model analisis dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan evaluatif deskriptif, yaitu mengidentifikasi kesesuaian dan ketidaksesuaian antara praktik dan teori. Penjelasan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan hasil temuan secara sistematis dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa praktik pencatatan dan pengawasan persediaan di PT Z belum sepenuhnya memisahkan fungsi secara ideal. Kegiatan stok *opname* dilakukan langsung oleh pihak gudang, sehingga rawan konflik kepentingan karena tidak ada pemisahan antara pihak yang mencatat dan yang mengawasi. Penyesuaian persediaan juga langsung dicatat ke jurnal umum tanpa melalui media pencatatan awal, seperti buku memorial, yang seharusnya digunakan untuk transaksi yang bersifat insidental demi menjaga transparansi.

Dari sisi kebutuhan informasi manajemen, PT Z lebih mengutamakan laporan operasional yang bersifat praktis sedangkan teori lebih menekankan pada informasi rinci yang mencakup biaya-biaya tertentu dan didukung dokumen formal. Dalam pengelolaan aset tetap, PT Z telah menerapkan sistem pencatatan digital yang terstruktur dengan baik

dan didukung oleh dokumentasi yang memadai, meskipun evaluasi berkala dan pelatihan masih dibutuhkan untuk peningkatan berkelanjutan. Sementara itu, pencatatan piutang lebih difokuskan pada data operasional harian, tidak selengkap standar teoritis yang mencakup dokumen pendukung untuk pengendalian transaksi penjualan kredit.

Deskripsi Kegiatan di PT Z

Pembelian barang di PT Z merupakan proses strategi yang mendukung kelancaran distribusi produk makanan. Fokus utamanya adalah memastikan ketersediaan barang yang berkualitas dan tepat waktu. Proses ini mencakup seleksi pemasok, negosiasi harga, serta pengawasan mutu dan kuantitas barang agar sesuai kebutuhan perusahaan.

Penghitungan fisik persediaan atau stok opname di PT Z merupakan proses rutin yang dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara jumlah barang secara fisik dengan catatan yang terdapat dalam sistem perusahaan. Kegiatan stok opname dilakukan secara berkala, yaitu harian, mingguan, dan bulanan oleh bagian gudang.

Penjualan kredit di PT Z merupakan kegiatan menjual sebuah produk berupa barang yang diproduksi oleh sebuah perusahaan baik perusahaan besar, menengah, maupun kecil. Penjualan kredit mencatat transaksi penjualan dengan pembayaran cicilan sesuai kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Kegiatan penggajian di PT Z meliputi pengumpulan data absensi, verifikasi data, penghitungan gaji, sampai pembayaran gaji kepada karyawan melalui transfer ke rekening setiap karyawan.

Kegiatan pembelian aktiva tetap di PT Z adalah mengelola aktiva tetap melalui proses permintaan, persetujuan, pengadaan, pencatatan, penggunaan, pemeliharaan, penyusutan, dan penghentian asset melibatkan bagian pemohon, supervisor, *purchasing*, keuangan, dan direktur.

Informasi yang Diperlukan Manajemen

Informasi yang diperlukan terkait sistem akuntansi pembelian pada PT Z yaitu, informasi data kebutuhan pembelian, data harga dan pemilihan pemasok, data penerimaan barang, informasi catatan pencatatan akuntansi, data pengendalian internal, dan prosedur validasi faktur serta pengeluaran kas.

Informasi yang diperlukan terkait sistem akuntansi penghitungan fisik persediaan pada PT Z yaitu, data jumlah dan posisi persediaan terkini, laporan mutasi persediaan,

dan, hasil fisik audit persediaan. Informasi ini digunakan untuk pengambilan keputusan serta perbaikan sistem persediaan.

Informasi yang diperlukan terkait sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Z yaitu, *Aging AR (Account Receivable)*, *Account Receivable* ini adalah pencatatan piutang atas transaksi penjualan dan pembelian.

Informasi yang diperlukan manajemen terkait sistem akuntansi penggajian pada PT Z yaitu, laporan kehadiran karyawan/absensi, laporan *budget* gaji karyawan, dan rekapan data gaji secara rinci.

Informasi yang diperlukan manajemen terkait sistem akuntansi pembelian aktiva tetap pada PT Z yaitu, data analisis atas survei, populasi, estimasi umum, ekonomis aset, dan surat permohonan dari bagian *purchasing*.

Dokumen yang Diperlukan

Dokumen yang diperlukan terkait sistem akuntansi pembelian pada PT Z, yaitu surat permintaan pembelian, surat permintaan penawaran harga, surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan bukti kas keluar.

Dokumen yang diperlukan terkait sistem akuntansi penghitungan fisik persediaan pada PT Z, yaitu *bin card* (kartu persediaan barang), yang mencatat mutasi barang per item secara manual. Dokumen ini menjadi acuan dalam proses stok opname dan berperan penting untuk menjaga transparansi dan ketulusuran stok.

Dokumen yang diperlukan terkait sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Z, yaitu *purchase order*, surat jalan, faktur penjualan, dan faktur pajak.

Dokumen yang diperlukan terkait sistem akuntansi penggajian pada PT Z, yaitu kartu jam kerja, kartu jam hadir karyawan, rekap daftar karyawan, daftar gaji, dan bukti kas keluar.

Dokumen yang diperlukan terkait sistem akuntansi pembelian aktiva tetap pada PT Z, yaitu surat permohonan pembelian, pengajuan teknis dari *purchasing* dan pengguna, surat permintaan otorisasi investasi, surat permintaan resparansi, surat perintah kerja, faktur dan bukti kas keluar, pencatatan akuntansi, dan dokumentasi digital.

Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan terkait sistem akuntansi pembelian pada PT Z meliputi register bukti kas keluar (*voucher register*), jurnal pembelian, kartu utang, dan kartu persediaan.

Catatan akuntansi yang digunakan terkait sistem akuntansi penghitungan fisik persediaan pada PT Z meliputi kartu stok, kartu gudang (*bin card*), dan kertas kerja.

Catatan akuntansi yang digunakan terkait sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Z meliputi jurnal umum, jurnal penjualan, dan kartu piutang.

Catatan akuntansi yang digunakan terkait sistem akuntansi penggajian pada PT Z meliputi jurnal umum, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan.

Catatan akuntansi yang digunakan terkait sistem akuntansi pembelian aktiva tetap meliputi jurnal umum, pencatatan mengenai sistem digital, kartu aktiva tetap, dan register buku kas keluar.

Fungsi Terkait

Fungsi terkait dalam sistem akuntansi pembelian pada PT Z antara lain, fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi. Fungsi terkait dalam sistem akuntansi penghitungan fisik persediaan pada PT Z, antara lain *buffer stock*, *finance* gudang, admin stok, dan *checker*. Fungsi terkait dalam sistem akuntansi penjualan kredit antara lain, sales, admin marketing, fungsi gudang, dan fungsi pengiriman. Fungsi terkait sistem akuntansi penggajian antara lain, HRD cabang, *finance accounting supervisor*, HRD pusat, bagian keuangan, dan direktur. Fungsi terkait dalam sistem akuntansi pembelian aktiva tetap antara lain, fungsi manajemen, fungsi marketing dan analisis, fungsi pemohon, fungsi supervisor, fungsi *purchasing*, fungsi direktur, fungsi kontrol internal, dan fungsi keuangan.

Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian pada PT Z meliputi, Prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan utang, dan prosedur distribusi pembelian.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penghitungan fisik persediaan pada PT Z meliputi, prosedur perencanaan, prosedur persiapan lokasi, prosedur penghitungan fisik, prosedur pencatatan dan rekapitulasi, prosedur verifikasi dan koreksi, serta prosedur pelaporan ke manajemen.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Z meliputi, prosedur persetujuan kredit, prosedur gudang, prosedur pengiriman, prosedur

penagihan, prosedur pencatatan piutang, prosedur pencatatan penjualan, dan prosedur *purchase order*.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian pada PT Z meliputi, prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan jam kerja, prosedur pengumpulan data gaji karyawan sebelumnya, prosedur penghitungan gaji, prosedur pembayaran gaji, dan prosedur pembuatan kas keluar.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian aktiva tetap pada PT Z meliputi, pengajuan kebutuhan oleh pengguna, verifikasi dan persetujuan manajemen, pemilihan vendor oleh *purchasing*, penerimaan dan pemeriksaan barang, pencatatan oleh akuntansi, pemantauan dan penyusutan berkala, penghentian atau pelelangan saat aset tidak terpakai.

Unsur Pengendalian Internal

Unsur pengendalian internal sistem akuntansi pembelian pada PT Z menerapkan pengendalian internal melalui pembagian tugas, sistem otorisasi, dan pencatatan yang tertib dalam proses pembelian. Setiap transaksi didukung dokumen resmi dan di validasi sebelum pembayaran dilakukan. Audit internal, rekonsiliasi data, serta pembatasan akses sistem turut menjaga akurasi dan keamanan informasi.

Unsur pengendalian internal sistem penghitungan fisik persediaan pada PT Z menerapkan pengendalian internal dengan melibatkan tim checker untuk memverifikasi hasil penghitungan stok. Kemudian di PT Z juga melakukan rekonsiliasi setelah stok opname untuk mencocokkan data fisik dan catatan sistem. Setiap perubahan stok akan dicatat dalam jurnal secara lengkap.

Unsur pengendalian internal sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Z antara lain, organisasi yang meliputi registrasi toko baru (*new open online/NOO*), sistem otorisasi dan pencatatan yang meliputi persetujuan kredit oleh bagian terkait dan validasi registrasi oleh sales atau admin marketing penjualan sebagai sebuah kontrol internal, serta praktik yang sehat yang meliputi, verifikasi keberadaan toko dan validasi identitas pemilik toko.

Unsur pengendalian internal sistem akuntansi penggajian pada PT Z antara lain, organisasi yang meliputi verifikasi keberadaan fisik karyawan oleh *finance accounting supervisor*, sistem otorisasi yang meliputi verifikasi data rekening karyawan sebelum penginputan gaji, prosedur pencatatan yang meliputi verifikasi keberadaan karyawan

melalui absensi/daftar hadir karyawan, serta praktik yang sehat yang meliputi selalu membayar gaji kepada karyawan secara tepat waktu.

Unsur pengendalian internal sistem akuntansi pembelian aktiva tetap pada PT Z terkait organisasi yang meliputi, pengadaan diajukan langsung oleh pihak yang membutuhkan dan hanya dilakukan setelah mendapat persetujuan resmi. Sistem otorisasi yang meliputi setiap permintaan disertai spesifikasi barang yang lengkap dan jelas. Prosedur pencatatan yang meliputi semua aktiva tetap dicatat dan dipantau dalam sistem secara berkala praktik yang sehat yang meliputi barang yang diterima di verifikasi secara fisik dan di uji kualitasnya untuk memastikan kesesuaian dengan pesanan.

Tahapan Jurnal

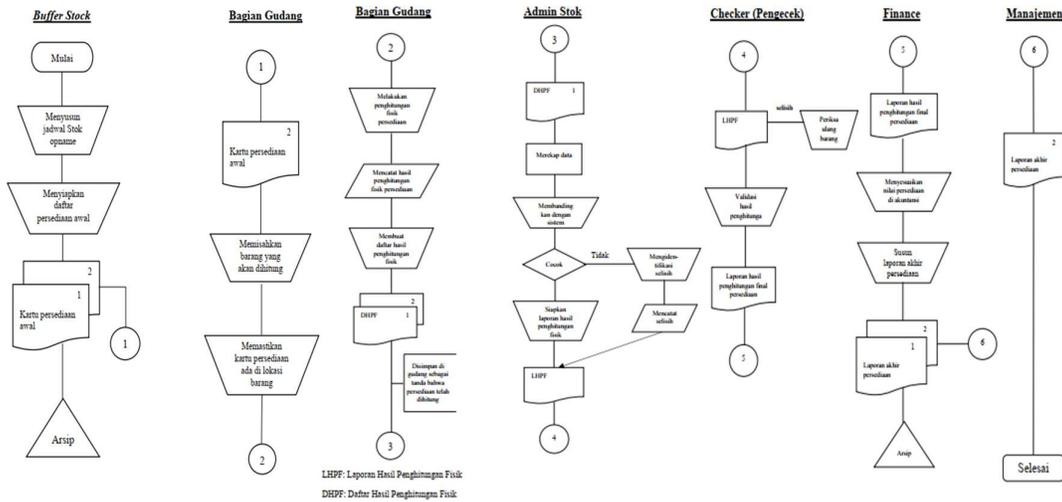
Tahapan jurnal proses pembelian pada PT Z dimulai dari pembuatan *purchase requisition* (PR) dan pengiriman *purchase order* (PO), yang belum dicatat dalam jurnal karena belum terjadi transaksi keuangan. Jurnal dicatat saat barang diterima oleh gudang yaitu: persediaan barang (debit) pada utang dagang (kredit). Jika terjadi pengembalian barang yang tidak sesuai, maka dibuat jurnal: utang dagang (debit) pada persediaan barang (kredit). Pembayaran dilakukan setelah faktur diverifikasi, dan dicatat: utang dagang (debit) pada kas (kredit).

Tahapan jurnal sistem akuntansi penghitungan fisik persediaan pada PT Z meliputi: pencatatan mutasi persediaan, pencatatan hasil stok opname dengan catatan jurnal beban selisih persediaan (debit) pada persediaan barang (kredit). Sebaliknya, jika jumlah fisik lebih banyak dari catatan, maka dilakukan penyesuaian masuk, dengan jurnal persediaan barang (debit) pada pendapatan selisih persediaan (kredit). Tahapan selanjutnya penginputan ke sistem akuntansi dan pelaporan ke manajemen.

Tahapan jurnal sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Z meliputi: pencatatan transaksi penjualan kredit, dengan jurnal piutang usaha (debit) pada pendapatan penjualan (kredit) serta pencatatan transaksi penerimaan pembayaran dari pelanggan atas penjualan kredit, dengan jurnal kas (debit) pada piutang usaha (kredit).

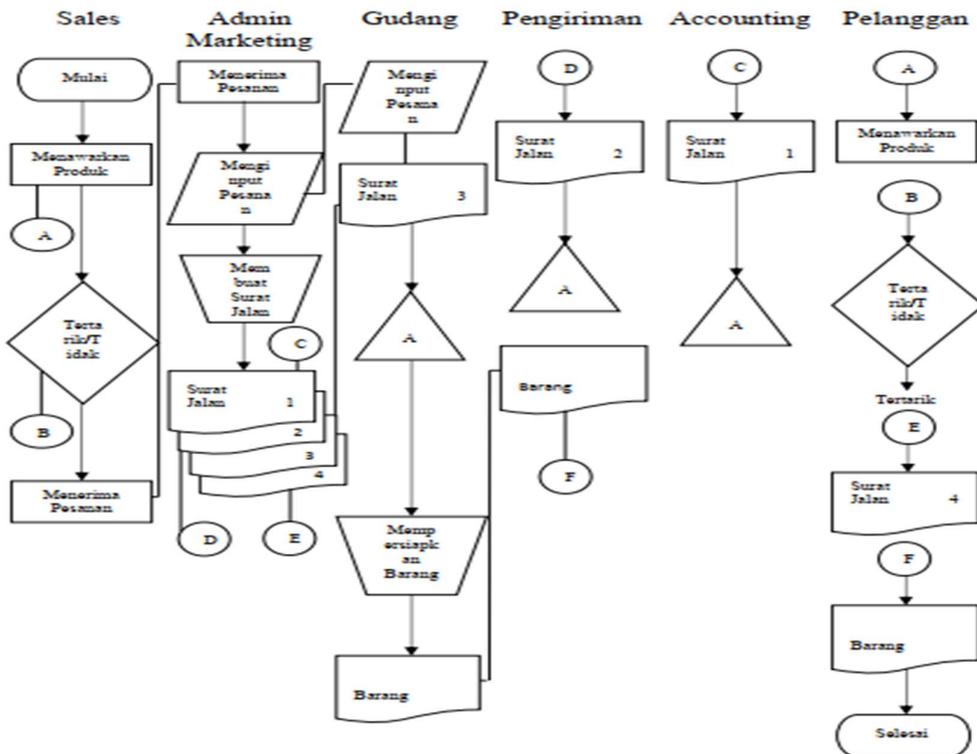
Tahapan jurnal sistem akuntansi penggajian pada PT Z meliputi: mencatat beban gaji karyawan, dengan jurnal beban gaji (debit) pada utang gaji (kredit), mencatat potongan-potongan (seperti BPJS), dengan jurnal beban gaji (debit) pada utang BPJS karyawan (kredit), mencatat pembayaran gaji, dengan jurnal utang gaji (debit) pada kas

Flowchart Sistem Akuntansi Penghitungan Fisik Persediaan



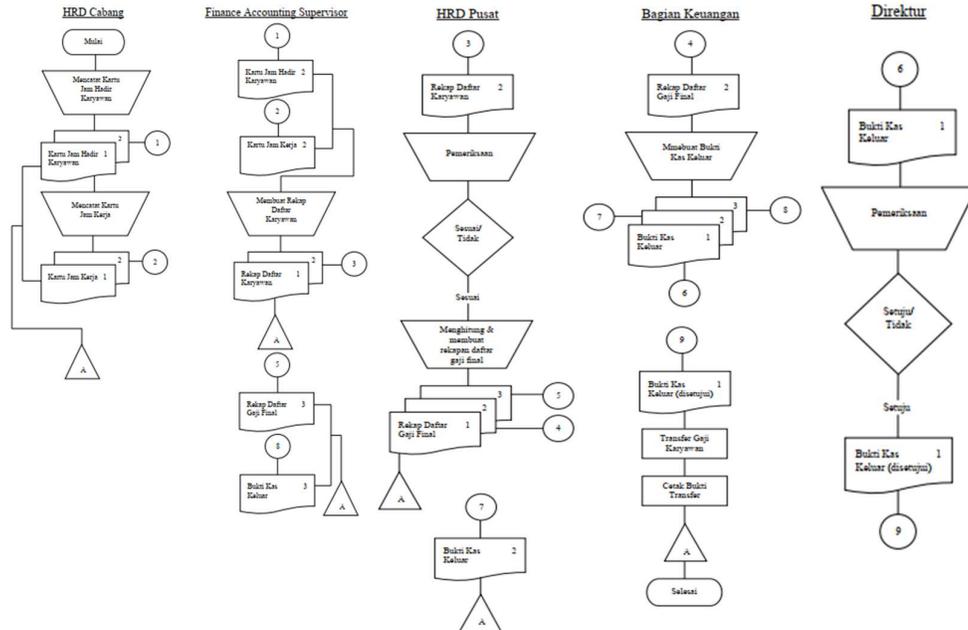
Gambar 2. Flowchart Sistem Akuntansi Penghitungan Fisik Persediaan pada PT Z

Flowchart Sistem Akuntansi Penjualan Kredit



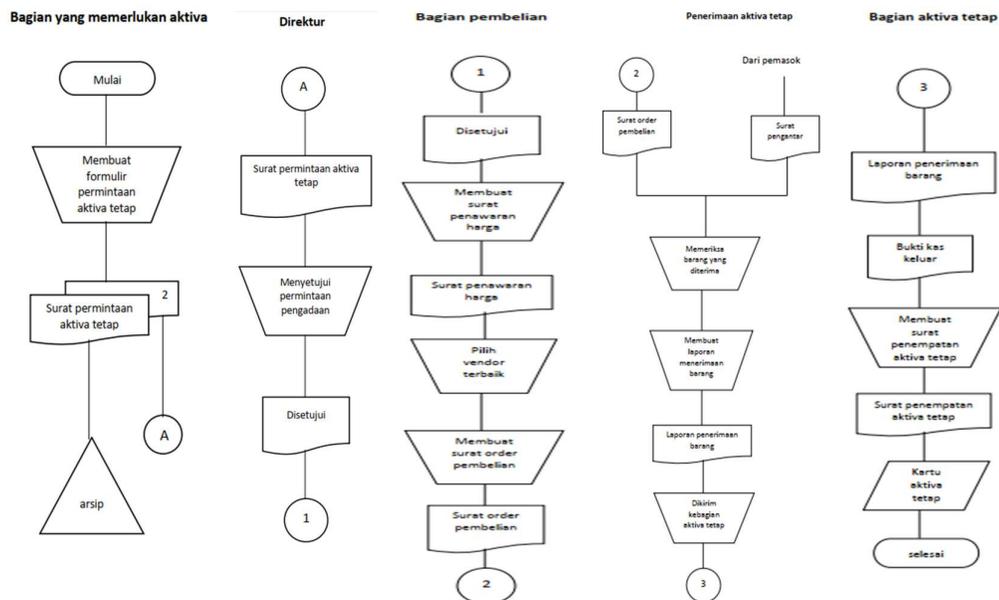
Gambar 3. Flowchart Sistem Akuntansi Penjualan Kredit pada PT Z

Flowchart Sistem Akuntansi Penggajian



Gambar 4. Flowchart Sistem Akuntansi Penggajian pada PT Z

Flowchart Sistem Akuntansi Pembelian Aktiva Tetap



Gambar 5. Flowchart Sistem Akuntansi Pembelian Aktiva Tetap pada PT Z

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, sistem akuntansi yang di terapkan PT Z telah berfungsi cukup efektif dalam mendukung kegiatan operasional, terutama dengan pemanfaat teknologi untuk pencatatan aktiva tetap. Namun, maish ditemukan ketidaksesuaiaan dengan teori, khususnya terkait penggunaan buku memorial dan pemisahan fungsi dalam pengendalian persediaan. Selain itu, sistem informasi pesanan masih perlu diperbaiki karena berisiko menimbulkan kesalahan data yang berdampak pada kepuasan pelanggan.

Sebagai rekomendasi, perusahaan perlu meningkatkan koordinasi antar divisi, menerapkan pemisahan tugas secara lebih tegas, serta mempertimbangkan penggunaan buku memorial untuk transaksi non rutin. Peningkatan pelatihan dan evaluasi sistem secara berkala juga penting agar sistem informasi akuntansi semakin andal. Penelitian ini masih terbatas pada satu perusahaan, sehinggann penelitian selanjutnya di sarankan mencakup objek yang lebih luas untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.

DAFTAR REFERENSI

- Dia Agustini, M., Sukandani. Y., Rachma Ardhiani, M. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern. *Jurnal Sustainability Bussiness Research*, 83. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ANALISIS+SISTEM+INFORMASI+AKUNTANSI+PENJUALAN+KREDIT++UNTUK+MENINGKATKAN+PENGENDALIAN+INTERN&btnG=#d=gs_qabs&t=1747014246092&u=%23p%3DWhnZ_0ejXbMJ
- Equilia Debora Paat, Harijanto, Sabijono, Steven J.Tangkuman. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap pada PT PLN (PERSERO) updk Minahasa. *Jurnal EMBA*. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/31196?utm_source=chatgpt.com
- Erita Kusumaningsih, T., & Ismunawan. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Sparepart Pada PT Adetex Boyolali. *Proseding Seminar Nasional UNIBA Surakarta*. <https://journal.uniba.ac.id/index.php/PSD/article/view/342/220>
- Hadijah, N., Said, R., Mursidi, L. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT.Hadji Kalla Cabang Baubau. *Jurnal Ilmiah Bongaya*, 5(2), 1-5. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+penjualan+

- kredit+PT+hadji&btnG=#d=gs_qabs&t=1747014038221&u=%23p%3DW7NmYxpkmAcJ
- Krismiaji. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Kurniawan Kilis, S., Elim, I., Diana Latjandu, L. (2021). Evaluasi Pengendalian Intern Terhadap Penjualan Kredit Pada PT. Amarta Multidynamika Manado. *Jurnal EMBA*,9(3).https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=unsur+pengendalian+intern+penjualan+kredit&oq=unsur+pengendalian+intern#d=gs_qabs&t=1747015028194&u=%23p%3DHOHaBkKQ-kcJ
- Langi, B., Saerang, E.P.D., Gerungai, T.Y.N. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada PT Gemilang Emas Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/gc/article/view/22324/22008>
- Mulyadi. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Selemba empat
- Palupi Eka, D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dengan Metode Fifo. *Jurnal STEKOM Semarang*. <https://media.neliti.com/media/publications/190449-ID-sistem-informasi-akuntansi-persediaan-ba.pdf>
- Romney, M.B., & Stenbeart, P.J. 2017. *Accounting Information Systems*. (14th ed.). Person
- Tumalun, T., Pangarepan, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 7(3). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ANALISIS+SISTEM+INFORMASI+AKUNTANSI+PENJUALAN+KREDIT+DI+PT+NUSANTARA++SAKTI+CABANG+MANADO&btnG=#d=gs_qabs&t=1747014363397&u=%23p%3D7DuVDpIT1pkJ
- Vidiasari, A., Darwis, D. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus:CV Asri Mandiri). *Jurnal Madani*, 3(1). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Perancangan+Sistem+Informasi+Akuntansi+Penjualan+Kredit+Buku+Cetak++%28Studi+Kasus%3A+CV+Asri+Mandiri%29&btnG=#d=gs_qabs&t=1747014144286&u=%23p%3DY_UddNRovVAJ